

# ANALISIS MOTIVASI BELAJAR (EKSTRINSIK) SISWA PENGGUNA FACEBOOK PADA SMAN 3 PUJUD

Tarmini,Raja Arlizon,Sardi Yusuf

Email: [tarmini1982@yahoo.co.id](mailto:tarmini1982@yahoo.co.id)

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

**Abstract** This study, entitled "Analysis of Learning Motivation (Extrinsic) Students at SMAN 3 Facebook Users Pujud". (Tarmini:1205188157) The purpose of this is: 1) to describe the learning motivation (extrinsic) students at SMAN 3 facebook users Pujud. 2) to determine the level of learning motivation (extrinsic) facebook user students at SMAN 3 Pujud each indicator. The method used in this research is descriptive method. The findings of this study are: 1) an overview of learning motivation (extrinsic) facebook user students at SMAN 3 Pujud, the average extrinsic motivation in middle category, 2) the level of learning motivation (extrinsic) facebook user students at SMAN 3 Pujud, based on the intensity of motivation learning (extrinsic) is the most dominant learn in order to obtain the prize. Based on the findings of this study, it can be recommended the following things: 1) it is recommended that the teacher in teaching and learning to pay attention to the problems being faced by the students, especially in terms of providing motivation to students, 2) For parents for more attention to their interests and talents and handaknya parents always encourage children to continue to have a high learning motivation, 3) For students, especially those with extrinsic motivation are classified into categories in order to further enhance low extrinsic motivation by: (a ) diligently face the task, (b) ductile face of adversity, (c) more than happy to work independently, (d) happy to locate and troubleshoot problems, 4) In order to do further research on the results of this study, which is about the causes of learning motivation (extrinsic) dominant found in the student facebook users in SMAN 3 Pujud.

**Keywords:** *learning,motivation*

## **ANALISIS MOTIVASI BELAJAR (EKSTRINSIK) SISWA PENGGUNA FACEBOOK PADA SMAN 3 PUJUD**

Tarmini,Raja Arlizon,Sardi Yusuf

Email: [tarmini1982@yahoo.co.id](mailto:tarmini1982@yahoo.co.id)

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

**Abstrak** Penelitian ini berjudul "Analisis Belajar Motivasi (ekstrinsik) Siswa di SMAN 3 Facebook Pengguna Kecamatan Pujud". (Tarmini: 1205188157) Tujuan dari hal ini adalah: 1) untuk menggambarkan motivasi belajar (ekstrinsik) siswa di SMAN 3 pengguna facebook Kecamatan Pujud. 2) untuk menentukan tingkat belajar siswa motivasi (ekstrinsik) pengguna facebook di SMAN 3 Kecamatan Pujud masing-masing indikator. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Temuan penelitian ini adalah: 1) gambaran tentang motivasi belajar (ekstrinsik) mahasiswa pengguna facebook di SMAN 3 Kecamatan Pujud, motivasi ekstrinsik rata berada pada kategori sedang, 2) tingkat motivasi (ekstrinsik) mahasiswa pengguna facebook belajar di SMAN 3 Kecamatan Pujud , berdasarkan intensitas motivasi belajar (ekstrinsik) adalah yang paling dominan belajar untuk mendapatkan hadiah. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disarankan hal-hal berikut: 1) disarankan agar guru dalam proses belajar mengajar untuk memperhatikan masalah yang dihadapi oleh siswa, terutama dalam hal memberikan motivasi kepada siswa, 2 ) bagi orang tua untuk lebih memperhatikan kepentingan mereka dan bakat dan handaknya orang tua selalu mendorong anak-anak untuk terus memiliki motivasi belajar yang tinggi, 3) bagi siswa, terutama mereka dengan motivasi ekstrinsik diklasifikasikan ke dalam kategori untuk lebih meningkatkan motivasi ekstrinsik rendah dengan: (a) tekun menghadapi tugas, (b) ulet menghadapi kesulitan, (c) lebih dari senang untuk bekerja secara mandiri, (d) senang mencari dan memecahkan masalah, 4) untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hasil penelitian ini , yaitu tentang penyebab motivasi belajar (ekstrinsik) yang dominan ditemukan dalam pengguna facebook mahasiswa di SMAN 3 Kecamatan Pujud.

**Kata kunci:**pembelajaran, motivasi

## PENDAHULUAN

Setiap orang sepakat bahwa pendidikan adalah investasi hidup yang paling berharga. Dengan pendidikanlah terciptalah Sumber Daya Manusia yang sangat berkualitas, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan berkemampuan tinggi yang tercapai dengan mudahnya. Sebagaimana diamanatkan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan nasional dengan manusia sebagai subjek sekaligus sebagai objek yang merupakan titik sentral pembangunan, maka manusia Indonesia yang mempunyai potensi yang besar sudah selayaknya untuk diberdayakan dengan perhatian yang khusus. Pendidikan mempunyai peranan penting, karena pendidikan berfungsi sebagai pengembangan potensi pada diri manusia, sehingga akan berwujud nyata dan dimanfaatkan bagi pembangunan itu sendiri.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam program pendidikan nasional tersebut adalah belajar. Proses belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam dunia pendidikan. Hal ini berarti, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat ditentukan oleh bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh anak didik.

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat canggih menuntut siswa untuk belajar lebih giat lagi agar tidak gagap teknologi. Salah satu kecanggihan teknologi sekarang yaitu internet atau disebut juga dengan perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan informasi atau data. Di internet terdapat banyak situs jejaring sosial salah satunya facebook. Situs ini menawarkan sesuatu yang menarik.

Banyak siswa yang menggunakan facebook untuk menjalin hubungan satu dengan yang lain namun, dibalik kecanggihan situs ini dapat memberikan pengaruh negatif yang timbul akibat penggunaannya secara berlebihan, dapat lupa waktu belajar dan tugas-tugas sekolah sehingga menurunkan motivasi anak untuk belajar.

Motivasi belajar timbul dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa, motivasi yang datang dari dalam diri siswa sering disebut motivasi intrinsik yaitu siswa belajar berdasarkan dorongan sehingga belajar atas kesadarannya sendiri, sedangkan motivasi dari luar disebut motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang tumbuh dari rangsangan luar atau pihak luar. Meskipun berasal dari luar, namun motivasi ekstrinsik tidak bisa diabaikan. Kadang kala siswa mengalami perubahan kondisi psikologis yang menyebabkan menurunnya motivasi belajarnya, misalnya karena keasyikan menggunakan facebook sehingga lupa waktu belajar di sekolah maupun di rumah.

Analisis ini akan memfokuskan pada motivasi belajar (Ekstrinsik). Motivasi Ekstrinsik menurut **W.S. WINKEL** dalam bukunya *Psikologi Pengajaran (1987: 94)* adalah aktivitas belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri. Misalnya, siswa rajin untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan kepadanya, seperti siswa yang tekun dalam belajar untuk menghindari hukuman yang diancamkan.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan dan persaingan yang bersifat negative ialah sarcasm, ridicule, dan hukuman (Oemar Hamalik, 2003: 163). Dalam kegiatan belajar mengajar teori ekstrinsik tetap penting. Sebab, kemungkinan besar keadaan siswa dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Adapun gejala-gejala yang tampak pada siswa adalah :

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran
2. Tidak Mengerjakan PR / lalai terhadap tugas gurunya
3. Belajar hanya pada saat akan ujian saja
4. Pergi ke sekolah hanya takut pada orang tua
5. Belajar hanya karena ingin mendapatkan ijazah saja

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka peneliti merasa sangat perlu untuk mengetahui penyebab dan berusaha mencari solusi atas permasalahan tersebut secara ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat judul "ANALISIS MOTIVASI BELAJAR (EKSTRINSIK) SISWA PENGGUNA FACEBOOK PADA SMAN 3 PUJUD"

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka Rumusan Masalah adalah sebagai berikut : 1) Bagaimanakah gambaran motivasi belajar (Ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud ?. 2) Bagaimanakah gambaran tingkat motivasi belajar (Ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud setiap indikatornya ?.

Adapun Tujuan Penelitian adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar ( Ekstrinsik ) siswa pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud. 2) Untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud setiap indikatornya.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris yang tengah berlangsung pada saat penelitian ini dilaksanakan.

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut, yang dijadikan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa Pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud. sampel dalam penelitian ini diambil dengan tehnik *Total Sampling* yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel (sampel jenuh).

untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.1  
Anggota Populasi dan Sampel dalam penelitian

| NO     | KELAS | POPULASI |    | JUMLAH | SAMPEL |    | JUMLAH |
|--------|-------|----------|----|--------|--------|----|--------|
|        |       | L        | P  |        | L      | P  |        |
| 1      | X     | 3        | 3  | 6      | 3      | 3  | 6      |
| 2      | XI    | 6        | 6  | 12     | 6      | 6  | 12     |
| 3      | XII   | 4        | 8  | 12     | 4      | 8  | 12     |
| JUMLAH |       | 13       | 17 | 30     | 13     | 17 | 30     |

Sumber data Sekolah SMAN 3 Pujud Tahun Ajaran 2013/2014

Untuk mengumpulkan data tentang analisis motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud digunakan alat yang berupa angket tentang motivasi belajar (ekstrinsik) siswa, yang disusun berdasarkan indikator motivasi ekstrinsik yang dikembangkan oleh *W. S Winkel (1987: 94)*. Yaitu: 1) belajar demi memenuhi kewajiban; 2) belajar demi menghindari hukuman; 3) belajar demi memperoleh hadiah; 4) belajar demi meningkatkan gengsi sosial; 5) belajar demi memperoleh pujian dari orang lain.

Tabel 2  
Kisi-kisi Motivasi Belajar (Ekstrinsik) Siswa Pengguna Facebook

| Aspek Yang Di Teliti                  | Indikator                                  | No Item     |          | Jumlah |
|---------------------------------------|--|-------------|----------|--------|
|                                       |  | Positif     | Negatif  |        |
| Motivasi Belajar ( Ekstrinsik ) siswa | 1. Belajar demi memenuhi kewajiban         | 1,3,5,      | 2,4,10   | 6      |
|                                       | 2. Belajardemi menghindari hukuman         | 6,8,12      | 7,11,17  | 6      |
|                                       | 3. Belajar demi memperoleh hadiah          | 13,15,18    | 14,19,30 | 6      |
|                                       | 4. Belajar demi meningkatkan gengsi social | 20,22,16,26 | 9,21,23  | 7      |
|                                       | 5. Belajar demi memperoleh pujian          | 25,27       | 24,28,29 | 5      |

Sumber: **W.S Winkel(1987: 94)**

Tehnik analisa data dalam penelitian ini ini berdasarkan pendapat Anas Sudijono (2003:40) yaitu menggunakan rumus persentase.

1. Tehnik persentase, untuk mengetahui persentase skor motivasi belajar (ekstrinsik) siswa dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

2. Teknik klasifikasi berdasarkan kurva normal Poppan dan Sirotnik dalam Arlizon (1995: 100), digunakan untuk mencari kategori tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook. Rumus tersebut adalah :  
 $X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ Ideal})$  sampai dengan  $X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ Ideal})$

Keterangan :

X ideal : skor rata-rata ideal

Z : konstanta dalam rumus = 1

S ideal : standar deviasi ideal

## HASIL PENELITIAN

Sebelum menampilkan hasil penelitian ini terlebih dahulu di tentukan tolok ukur sebagai berikut :

Tabel 4

| Tolok ukur tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook |          |              |                       |
|--|----------|--------------|-----------------------|
| NO   | KATEGORI | RENTANG SKOR | PERSENTASE SKOR ( % ) |
| 1  | Tinggi   | 21 – 30      | 70 – 100              |
| 2  | Sedang   | 10 – 20      | 33,33 – 66,67         |
| 3  | Rendah   | 0 – 9        | 0 – 30                |

Sumber: Data Olahan Penelitian (2014)

### 1. Gambaran Motivasi Belajar ( Ekstrinsik ) Siswa pengguna facebook

Setelah diketahui rentangan skor tolok ukur tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa selanjutnya adalah mengelompokkan siswa pada setiap kelompoknya berdasarkan tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) secara umum yang dialaminya, yaitu berdasarkan motivasi belajar (ekstrinsik) yang diperoleh seperti tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5

Frekuensi gambaran umum motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook

| NO     | KATEGORI | RENTANGAN SKOR | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|--------|----------|----------------|-----------|----------------|
| 1      | Tinggi   | 21 – 30        | 3         | 10             |
| 2      | Sedang   | 10 – 20        | 17        | 56,67          |
| 3      | Rendah   | 0 – 9          | 10        | 33,33          |
| Jumlah |          |                | 30        | 100%           |

Sumber : Data Olahan Penelitian (2014)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui gambaran Motivasi Belajar (Ekstrinsik) Siswa Pengguna Facebook Pada SMAN 3 Pujud.

Gambaran Motivasi Belajar (Ekstrinsik) Siswa pada Kategori Tinggi pencapaian skornya berada pada 21 sampai 30 dari jumlah skor maksimum

setiap siswa sebanyak 3 Orang (10%), tingkat Motivasi Belajar (Ekstrinsik) Siswa pada kategori sedang pencapaian skornya berada pada 10 – 20 sebanyak 17 Orang (56,67%), sedangkan berada pada kategori rendah pencapaian skornya berada pada 0 – 9 sebanyak 10 Orang (33,33%).

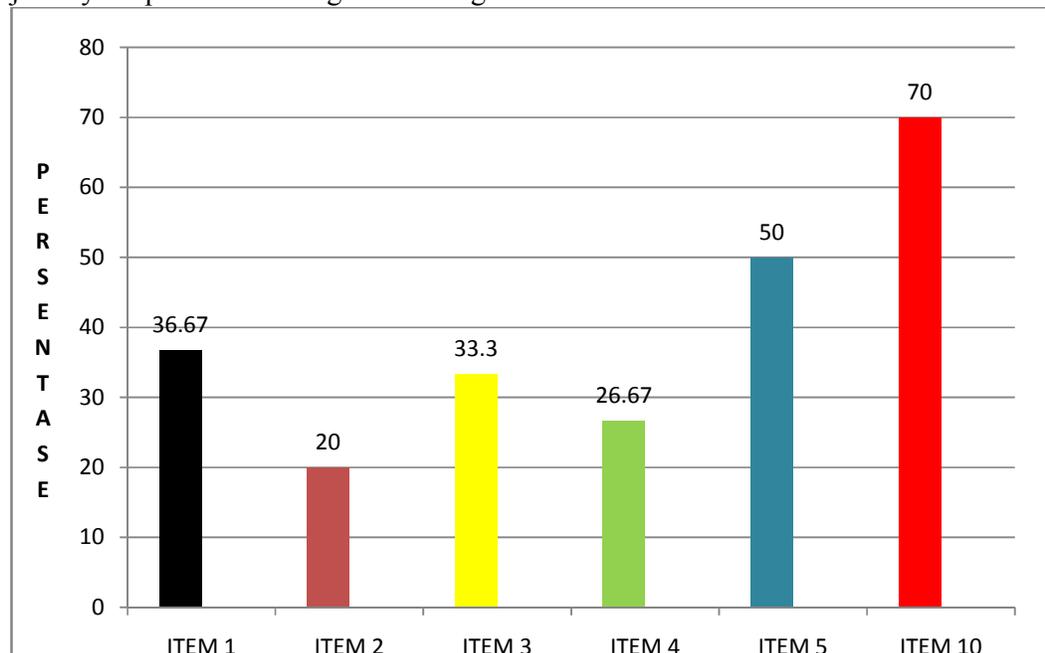
## 2. Gambaran Tingkat Motivasi Belajar (Ekstrinsik) Siswa setiap indikator

Tabel 6  
Gambaran tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi memenuhi kewajiban

| NO ITEM   | PERNYATAAN                          | YA   |        | TIDAK |        |
|-----------|-------------------------------------|------|--------|-------|--------|
|           |                                     | F    | %      | F     | %      |
| 1         | Belajar karena tuntutan zaman       | 11   | 36.67% | 19    | 63.3   |
| 2         | Pergi sekolah disuruh orang tua     | 6    | 20%    | 24    | 80%    |
| 3         | Tekun belajar pada saat ujian       | 10   | 33.3%  | 20    | 66.67% |
| 4         | Semangat sekolah mengharap ijazah   | 8    | 26.67% | 22    | 73.3%  |
| 5         | Belajar demi memenuhi syariat agama | 15   | 50%    | 15    | 50%    |
| 10        | Belajar agar dapat pekerjaan        | 21   | 70%    | 9     | 30%    |
| Jumlah    |                                     | 71   | 236.64 | 109   | 363.3  |
| Rata-rata |                                     | 11.8 | 39.44% | 18.2  | 60.5%  |

Sumber : Data olahan Penelitian (2014)

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil penelitian persentase yang tertinggi adalah pernyataan no. item 10 sebesar 70%, diikuti item no.5 sebesar 50%, item no.1 sebesar 36.67%, item no.3 sebesar 33.3%, item no.4 sebesar 26.67%, persentase terendah yaitu pada pernyataan no. item 2 sebesar 20%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik batang dibawah ini.



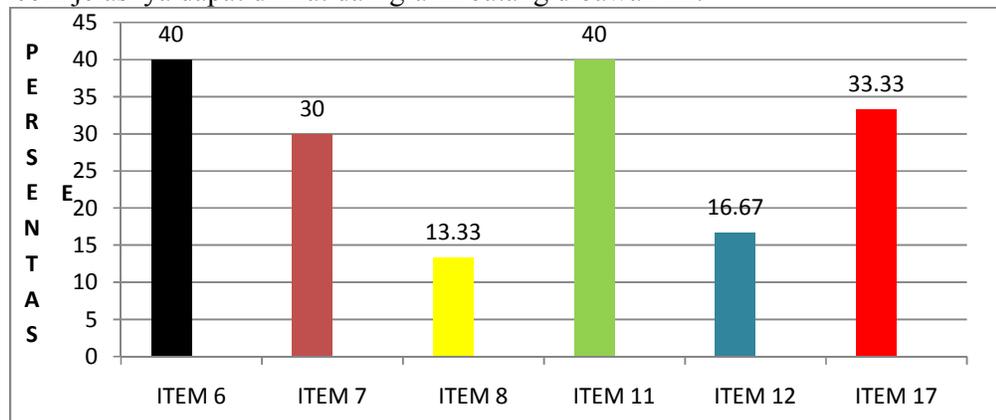
Gambar 1.1 Tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi memenuhi kewajiban

Tabel 7  
Gambaran tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi menghindari hukuman

| NO ITEM   | PERNYATAAN   | YA   |         | TIDAK |         |
|-----------|--|------|---------|-------|---------|
|           |  | F    | %       | F     | %       |
| 6         | Cabut,takut dapat hukuman dari sekolah                 | 12   | 40%     | 18    | 60%     |
| 7         | Rajin sekolah takut di marah ayah                      | 9    | 30%     | 21    | 70%     |
| 8         | Dating tepat waktu agar tidak di marah guru piket      | 4    | 13.33%  | 26    | 86.67%  |
| 11        | Mengerjakan PR agar tidak berdiri didepan kelas        | 12   | 40%     | 18    | 60%     |
| 12        | Tidak membuat keributan agar tidak di marah guru       | 5    | 16.67%  | 25    | 83.3%   |
| 17        | Main facebook waktu istirahat agar tidak di marah guru | 10   | 33.33%  | 20    | 66.67%  |
| Jumlah    |  | 52   | 173.33% | 128   | 426.64% |
| Rata-rata |  | 8.67 | 28.84%  | 21.3  | 71.1%   |

Sumber : Data olahan Penelitian (2014)

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil penelitian persentase yang tertinggi adalah pernyataan no. item 11 sebesar 40%, dan item no.6 sebesar 40%,diikuti item no.17 sebesar 33.33%,item no.7 sebesar 30%,item no.12 sebesar 16.67%, persentase terendah yaitu pada pernyataan no. item 8 sebesar 13.33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik batang dibawah ini.



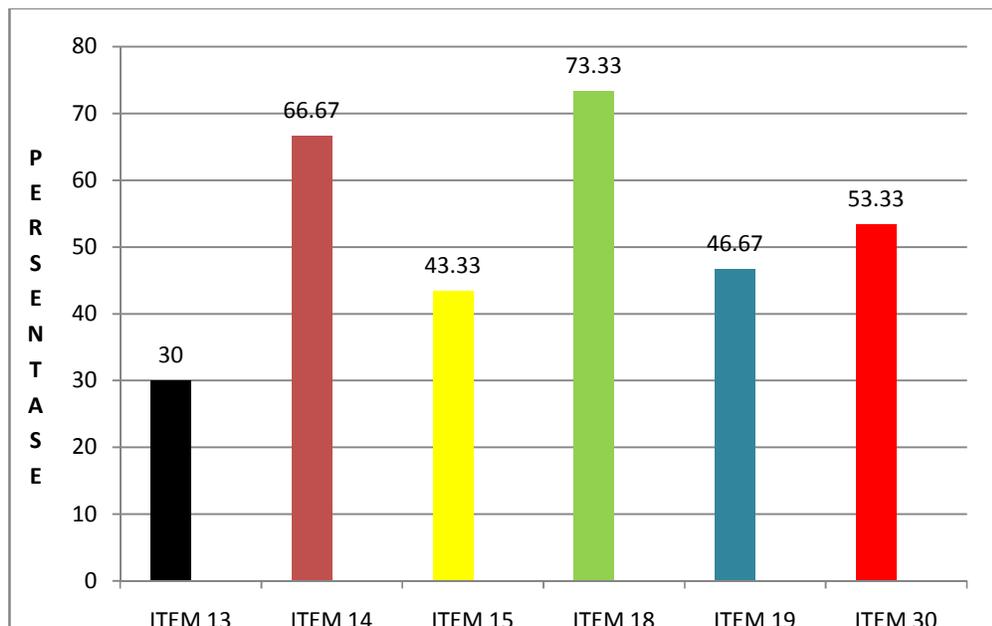
Gambar 1.2 Tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi menghindari hukuman

Tabel 8  
Gambaran tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi memperoleh hadiah

| NO ITEM   | PERNYATAAN  | YA    |        | TIDAK |         |
|-----------|---|-------|--------|-------|---------|
|           |   | F     | %      | F     | %       |
| 13        | Giat belajar agar dapat hadiah dari guru              | 9     | 30%    | 21    | 70%     |
| 14        | Semangat belajar agar dibelikan motor                 | 20    | 66.67% | 10    | 33.3%   |
| 15        | Giat belajar agar dapat beasiswa                      | 13    | 43.33% | 17    | 56.7%   |
| 18        | Rajin belajar agar lulus UMPTN                        | 22    | 73.33% | 8     | 26.67%  |
| 19        | Mematuhi peraturan sekolah agar dapat perhatian pacar | 14    | 46.67% | 16    | 53.33%  |
| 30        | Rajin belajar agar dibelikan Hp                       | 16    | 53.33% | 14    | 46.67%  |
| Jumlah    |   | 94    | 313.3% | 86    | 286.67% |
| Rata-rata |   | 15.67 | 52.2%  | 14.3  | 47.78%  |

Sumber : Data olahan Penelitian (2014)

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil penelitian persentase yang tertinggi adalah pernyataan no. item 18 sebesar 73.33%, diikuti item no.14 sebesar 66.67%, item no.30 sebesar 53.33%, item no.19 sebesar 46.67%, item no.15 sebesar 43.33%, persentase terendah yaitu pada pernyataan no. item 13 sebesar 30%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik batang dibawah ini.



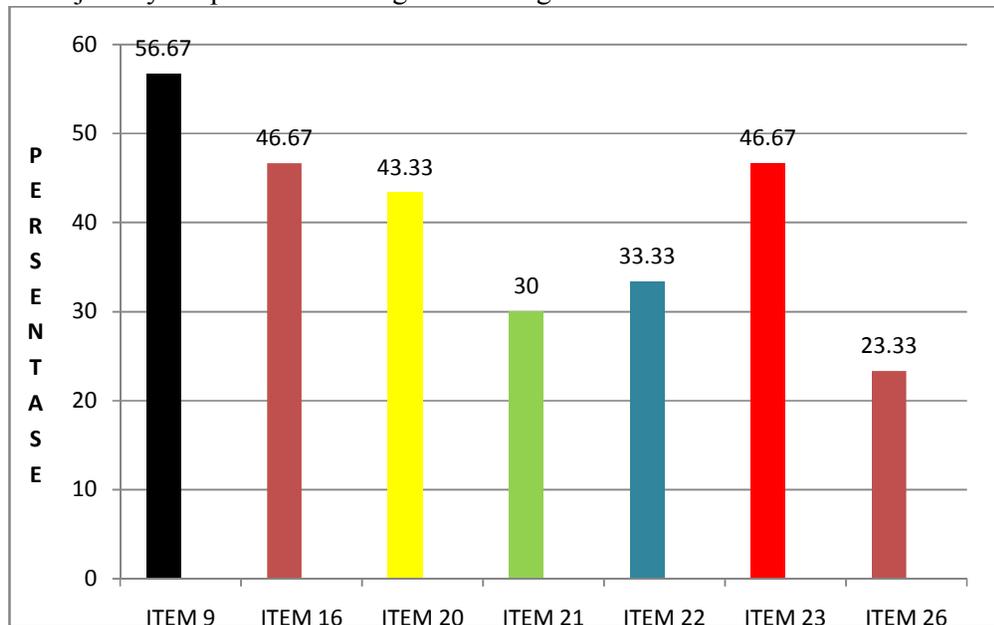
Gambar 1.3 Tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi memperoleh hadiah

Tabel 9  
Gambaran tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi meningkatkan gengsi sosial

| NO ITEM | PERNYATAAN                               | YA |        | TIDAK |        |
|---------|--|----|--------|-------|--------|
|         |  | F  | %      | F     | %      |
| 9       | Belajar internet agar bisa buat facebook | 17 | 56.67% | 13    | 43.33% |
| 16      | Malu mendapat nilai di bawah KKM         | 14 | 46.67% | 16    | 57.33% |
| 20      | Sekolah agar menaikkan derajat keluarga  | 13 | 43.33% | 17    | 56.67% |
| 21      | Ingin cepat tamat, agar dapat kerja      | 9  | 30%    | 21    | 70%    |
| 22      | Giat belajar supaya menjadi orang sukses | 10 | 33.33% | 20    | 66.67% |
| 23      | Belajar supaya dihargai teman-teman      | 14 | 46.67% | 16    | 53.33% |
| 26      | Mengerjakan tugas agar disenangi teman   | 7  | 23.33% | 23    | 76.67% |
| jumlah  |  | 84 | 280%   | 126   | 420%   |
|         |  | 12 | 40%    | 18    | 60%    |

Sumber : Data olahan Penelitian (2014)

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil penelitian persentase yang tertinggi adalah pernyataan no. item 9 sebesar 56.67%, diikuti item no.20 dan no.item 23 sebesar 46.67%, item no.22 sebesar 33.33%,item no.21 sebesar 30%, persentase terendah yaitu pada pernyataan no. item 26 sebesar 23.33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik batang dibawah ini.



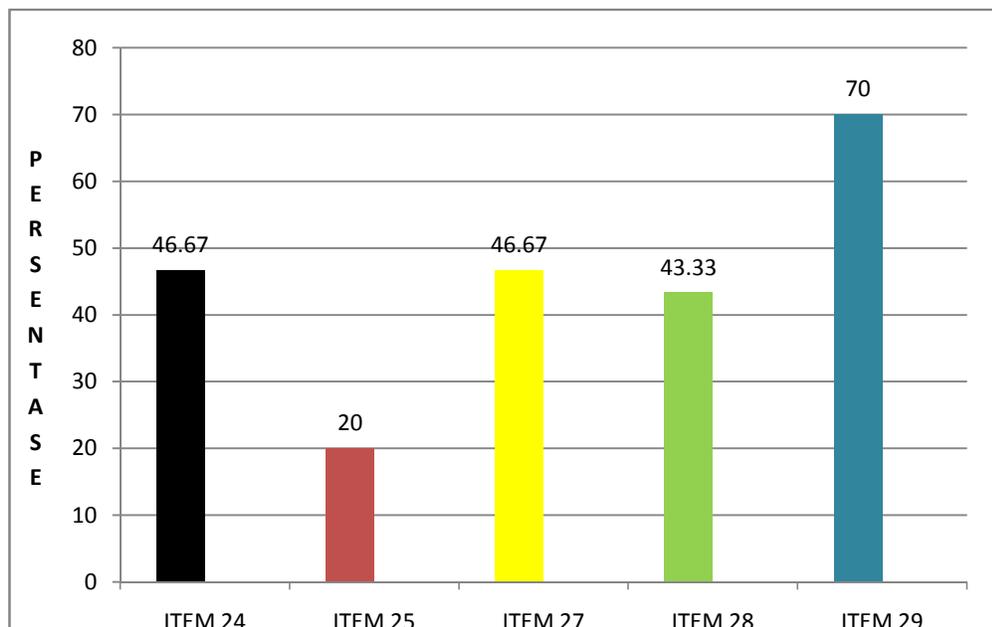
Gambar 1.4 Tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi meningkatkan gengsi sosial

Tabel 10  
Gambaran tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi memperoleh pujian

| NO ITEM   | PERNYATAAN  | YA   |         | TIDAK |        |
|-----------|---|------|---------|-------|--------|
|           |   | F    | %       | F     | %      |
| 24        | Belajar agar di puji guru sebagai anak yang rajin | 5    | 46.67%  | 25    | 83.33% |
| 25        | Membantu orang tua agar di puji                   | 6    | 20%     | 24    | 80%    |
| 27        | Tidak mencontek dalam ujian                       | 14   | 46.67%  | 16    | 53.33% |
| 28        | Memakai seragam lengkap pada saat razia saja      | 13   | 43.33%  | 17    | 56.67% |
| 29        | Memakai seragam lengkap saat upacara              | 21   | 70%     | 9     | 30%    |
| Jumlah    |   | 59   | 196.67% | 91    | 303.3% |
| Rata-rata |   | 11.8 | 39.3%   | 18.6  | 60.7%  |

Sumber : Data olahan Penelitian (2014)

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil penelitian persentase yang tertinggi adalah pernyataan no. item 29 sebesar 70%, diikuti item no.24 dan no.item 27 sebesar 46.67%, item no.28 sebesar 43.33%, persentase terendah yaitu pada pernyataan no. item 25 sebesar 20%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik batang dibawah ini.



Gambar 1.5 Tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada indikator belajar demi memperoleh pujian

## PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai Motivasi Belajar (Ekstrinsik) yang dialami siswa dalam penelitian ini mengacu kepada konsep motivasi belajar ekstrinsik yang dikembangkan oleh *W. S Winkel (1987: 94)*. Yaitu: 1) belajar demi memenuhi kewajiban; 2) belajar demi menghindari hukuman; 3) belajar demi memperoleh hadiah; 4) belajar demi meningkatkan gengsi sosial; 5) belajar demi memperoleh pujian dari orang lain.

Berdasarkan pengolahan dan analisa data serta berdasarkan acuan konsep tersebut di atas, maka temuan penelitian ini antara lain :

### 1. Gambaran motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook

Gambaran motivasi belajar (ekstrinsik) yang dialami oleh siswa SMAN 3 Pujud, yaitu gambaran Motivasi Belajar (Ekstrinsik) Siswa pada Kategori Tinggi pencapaian skornya berada pada 21 sampai 30 dari jumlah skor maksimum setiap siswa sebanyak 3 Orang (10%), tingkat Motivasi Belajar (Ekstrinsik) Siswa pada kategori sedang pencapaian skornya berada pada 10 – 20 sebanyak 17 Orang (56,67%), sedangkan berada pada kategori rendah pencapaian skornya berada pada 0 – 9 sebanyak 10 Orang (33,33%).

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas bahwa, siswa SMAN 3 Pujud tersebut, terdapat siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik termasuk dalam tingkatan tinggi, sedang, maupun rendah dalam tingkat rendah. Olehkarena itu, perlu dilakukan upaya menumbuhkan motivasi belajar (ekstrinsik) terhadap siswa tersebut, terutama kepada siswa yang mempunyai motivasi belajar (ekstrinsik) yang tergolong rendah.

Upaya menumbuhkan motivasi belajar (ekstrinsik) terhadap siswa yang motivasi belajar (ekstrinsik) termasuk pada kategori rendah, hal ini bertujuan untuk mendorong timbulnya kelakuan dan perbuatan, karena tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh *Oemar Hamalik (2003: 161)* bahwa fungsi motivasi antara lain: mendorong timbulnya kelakuan dan perbuatan, karena tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar, motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan, dan motivasi berfungsi sebagai penerak.

### 2. Gambaran tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook setiap indikator

Gambaran tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook yang dialami oleh siswa SMAN 3 Pujud pada setiap indikator yang terbesar adalah belajar demi memperoleh hadiah dengan intensitas motivasi sebesar 52.2%. indikator belajar demi meningkat gengsi sosial sebesar 40%, indikator belajar demi memenuhi kewajiban sebesar 39.44%, indikator belajar demi memperoleh pujian sebesar 39.3%.Urutan terendah pada indikator Motivasi Belajar (Ekstrinsik) Siswa ini yaitu belajar demi menghindari hukuman sebesar 28.89%.

Motivasi belajar (ekstrinsik) yang dominan yang dialami oleh siswa pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud adalah indikator motivasi

belajar (ekstrinsik) pada aspek belajar demi memperoleh hadiah. Berdasarkan rincian indikator motivasi belajar (ekstrinsik) yang dominan, yang dialami siswa SMAN 3 Pujud tersebut, maka dapat dibahas sebagai berikut :

- a. Indikator motivasi belajar (ekstrinsik) belajar demi memperoleh hadiah, di duga timbul sebagai akibat dari siswa tersebut berkeinginan untuk menjadi anak yang pintar bisa dibanggakan oleh orang tua dengan pergi kesekolah dan belajar dengan tekun.
- b. Indikator motivasi belajar (ekstrinsik) belajar demi memperoleh hadiah di duga timbul karena siswa tersebut ingin menjadi siswa teladan serta siswa yang mematuhi peraturan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran motivasi belajar (ekstrinsik) yang dialami siswa SMAN 3 Pujud berada dalam kategori tinggi adalah 10% sebanyak 3 Orang, sedang 56,67% sebanyak 17 Orang dan kategori rendah adalah 33,33% sebanyak 10 Orang. Hal ini berarti bahwa gambaran motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud berada dalam kategori **sedang**.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar (ekstrinsik) yang dialami oleh siswa SMAN 3 Pujud, berdasarkan intensitas motivasi belajar (ekstrinsik) yang paling dominan adalah belajar demi memperoleh hadiah.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan hal sebagai berikut:

1. Karena temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook pada SMAN 3 Pujud berada pada kategori sedang, maka direkomendasikan pada guru agar dalam proses belajar mengajar memberikan perhatian pada masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa, khususnya dalam hal memberikan motivasi kepada siswa.
2. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan minat dan bakat anaknya serta handaknya orang tua senantiasa memberikan dorongan kepada anak agar tetap mempunyai motivasi belajar yang tinggi.
3. Bagi siswa, khususnya yang memiliki motivasi ekstrinsik yang tergolong kedalam kategori rendah agar lebih meningkatkan lagi motivasi ekstrinsiknya dengan cara : (a) tekun menghadapi tugas, (b) ulet menghadapi kesulitan, (c) lebih senang bekerja mandiri, (d) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

4. Supaya dilakukan penelitian untuk mengkaji tentang motivasi belajar (ekstrinsik) siswa pengguna facebook untuk peneliti berikutnya mengaitkan dengan variable motivasi belajar seperti dampak negative penggunaan facebook dan lain sebagainya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Drs. Raja Arlizonn, M.Pd dan Drs. H. Sardi Yusuf, Kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono** (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Ivor K.Davies**,(1991).*Pengelolaan Belajar*. CV Rajawali: Jakarta
- Ngalim Purwanto**,(1990).*Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya: Bandung
- Oemar Hamalik** (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta
- R.Arlizon** (1995). *Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Ditelaah Dari Kuantitas Interaksi Orang Tua-Guru siswa*. Tesis TPS – IKIP Bandung
- Sardiman**(2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Suryabrata, Sumadi** (1984), *Psikologi Pendidikan*. Rajawali: Jakarta
- Usman, Moh. Uzer.** (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- W.S. Winkel** (1987). *Psikologi Pengajaran*. PT Gramedia: Jakarta